

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- 1) Berdasarkan studi PT yang berjudul "Analisis risiko kecelakaan kerja dalam proses bongkar muat peti kemas menggunakan metode analisis Keselamatan Kerja." Temuan studi ini disajikan di sini. Studi ini dilakukan. Di Terminal Kompartemen Baru Belawan, praktis untuk sampai pada dugaan bahwa pendekatan yang paling terkenal untuk menumpuk dan membongkar kontainer mengandung berbagai risiko, termasuk tertimpa material atau barang dalam, terpeleset, dan jatuh. Beberapa bahaya yang mungkin muncul selama proses penumpukan dan pembuangan adalah kecelakaan truk, tercekik, jatuh dari lantai kompartemen, tergores oleh sling derek, kaki yang empuk jatuh dari bangku pijakan/kontainer, tangan terjepit/tergores, meninggal karena terbentur kompartemen, mengalami cacat fisik, dan cedera serius.
- 2) Adapun faktor yang mempengaruhi risiko terjadinya kecelekaan kerja yang dialami pekerja bongkar muat petikemas sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Heinrinch (1991) *tree main factory* :
 - a. Faktor manusia, yang terdapat alat pelindung diri (APD) dan Perilaku.
 - b. Faktor lingkungan kerja, yaitu lantai licin, faktor ergonomic, dan faktor biologi
 - c. Faktor peralatan, yaitu terdapat kondisi alat dan letak alat.
 - d. Banyaknya Potensial Taruhan dengan hal tersebut dapat terjadi, namun saat ini pekerja sudah terbagi dalam hal penggunaan APD karena sudah

terbiasa, berbagai kemungkinan bahaya dalam pekerjaan bongkar muat karena kelalaian petugas yang berwenang. Dalam pekerjaan bongkar muat kontainer terdapat 10 sumber risiko dan 67 peluang potensi kecelakaan yang perlu diidentifikasi di lapangan. Sebanyak 39 sumber risiko (risiko) teridentifikasi pada saat evaluasi dan verifikasi level taruhan, yang mengakibatkan 63 kerugian, dengan 24 risiko masuk dalam kategori rendah (Medium Good News), 18 risiko masuk dalam kategori sedang (Medium), dan 25 risiko masuk dalam kategori tinggi (High).

- e. Pengendalian risiko yang sudah dilakukan pekerja maupun pihak perusahaan yang sudah diterapkan adalah dengan pemakaian alat pelindung diri (APD) dan Substitusi Eliminasi. Dalam penggunaan APD sendiri masih ada pekerja yang tidak mau menggunakan APD dengan secara lengkap. dan apabila terjadi insident kecelekaan pihak perusahaan sudah menyediakan jaminana kesehatan untuk para pekerja.

5.2 Saran

1. Bagi Pekerja

Diharapkan kepada pekerja maupun pihak vendor yang ada di area lingkungan kerja agar lebih memperhatikan lagi kesehatan dan keselamatan dengan menggunakan alat pelindung diri, berada pada zona yang aman, menjauhi potensi bahaya serta lebih memahami ptensial risiko kecelekaan yang mungkin terjadi akibat perilaku tidak aman yang dilakukan oleh pekerja.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menambah peneliti lain untuk menyempurnakan penelitian sebelumnya mengenai kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja pada proses bongkar muat peti kemas di PT. New Holder Terminal Belawan.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Diharapkan dapat memeberikan edukasi dan pengetahuan khususnya pengetahuan dalam bidang kesehatan dan keselamatan kerja kepada mahasiswa/I maupun masyarakat sekitar.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN